

PENGARUH TOTAL *QUALITY MANAGEMENT*, PENGENDALIAN BIAYA DAN KOMPENSASI PEGAWAI TERHADAP KINERJA MANAJEMEN PT BANK PERKREDITAN RAKYAT GEMA PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN

Effect Of Total Quality Management, Cost Control And Employee Compensation On Management Performance Of PT Bank Perkreditan Rakyat Gema Pesisir District

Fuad Guntara; Delvianti; Sri Yuli Ayu Putri

Akuntansi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti,
Email : Fuadguntara159@gmail.com, Sriyuliaayuputri@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah total *quality management*, pengendalian biaya dan kompensasi pegawai berpengaruh terhadap kinerja manajemen PT Bank Perkreditan Rakyat Gema Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan 42 responden yang merupakan karyawan PT Bank Perkreditan Rakyat Gema Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, dengan menggunakan metode total *sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan Teknik pengujian validitas dan reliabilitas sedangkan teknik analisis statistik menggunakan uji asumsi klasik, uji F dan Uji dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian total *quality management*, pengendalian biaya dan kompensasi pegawai berpengaruh terhadap kinerja manajemen dengan nilai signifikan berturut-turut 0.006, 0.005 dan 0.000 secara parsial dengan uji T . Sedangkan dengan secara simultan berpengaruh dengan nilai signifikan sebesar 0.000 melalui uji F

Kata kunci : Total *quality management*, pengendalian biaya dan kompensasi pegawai dan kinerja manajemen

ABSTRACT

The purpose of this study is to test whether total quality management, cost control and employee compensation affect the management performance of PT Bank Perkreditan Rakyat Gema Pesisir, Pesisir Selatan Regency. This type of research is a quantitative method. This study uses 42 respondents who are employees of PT Bank Perkreditan Rakyat Gema Pesisir, Pesisir Selatan Regency, using the total sampling method. This study uses multiple linear regression analysis with validity and reliability testing techniques while statistical analysis techniques using classical assumption test, F test and test and coefficient of determination.

Based on the research results, total quality management, cost control and employee compensation have an effect on management performance with significant values of 0.006, 0.005 and 0.000, respectively, partially with the T test. Meanwhile, simultaneously with a significant value of 0.000 through the F . test

Keywords: Total quality management, cost control and employee compensation and management performance

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat dan banyak persaingan. Perubahan lingkungan yang tadinya lokal menjadi global menyebabkan adanya perubahan di semua sektor. Kemajuan di segala bidang baik teknologi, informasi, pengetahuan maupun transportasi menuntut semua pihak termasuk dunia bisnis untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan mereka. Persaingan yang ketat dan kompetitif pada setiap industri dalam melakukan kegiatan usaha harus benar-benar memperhatikan kualitas produk yang di tawarkan baik itu perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa.

Untuk itu dalam pelaksanaannya, perusahaan membutuhkan suatu sistem yang di desain dengan suatu kesatuan yang melakukan perbaikan secara terus menerus dengan adanya teknis akuntansi manajemen yaitu *Total quality management*. *Total quality management* adalah konsep dan metode yang memerlukan komitmen dan keterlibatan pihak manajemen dan seluruh anggota pengelola perusahaan untuk memenuhi keinginan atau kepuasan pelanggan secara konsisten menurut Rivai (2014: 307)

Menurut Sujarweni (2015:3) Pengendalian biaya merupakan langkah-langkah kegiatan untuk memonitoring sampai dengan kegiatan mengevaluasi kesesuaian dari realisasi anggaran biaya yang terjadi diperusahaan apakah sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau terdapat perbedaan.

Aktifitas perusahaan dapat tercapai dengan efektif dan efisien dengan memberikan kompensasi untuk memotivasi kinerja manajemen untuk bertindak dalam upaya memaksimalkan kompensasi yang akan mereka terima. Kompensasi yang akan diberikan kepada karyawan bertujuan agar karyawan melakukan efisiensi dalam aktivitas operasi perusahaan, salah satunya yaitu bagaimana dalam hasil dari kinerja manajemen itu sendiri. Menurut Hasibuan (2017:119) kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

Bank perkreditan rakyat merupakan perusahaan yang pada umumnya berfungsi untuk memberikan pelayanan jasa dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat. Salah satu Bank Perkreditan rakyat menurut info dari koran Padek diakhir tahun 2018 yang memiliki aset terbesar dengan pertumbuhan laba 12,26% yaitu PT BPR Gema Pesisir, selain laba yang kian menebal PT BPR Gema Pesisir juga berhasil menyalib lima BPR lainnya hingga menjadi BPR dengan aset terbesar di sumbar saat ini. Namun informasi yang beredar beberapa tahun terakhir ini mengenai tidak adanya anjungan tunai mandiri atau ATM, sehingga nasabah tidak bisa melakukan transaksi pada hari libur kerja. Hal ini di sebabkan oleh nasabah yang ingin melakukan transaksi pada hari libur dan ini dapat merusak kinerja manajemen untuk bekerja dan melayani kebutuhan nasabah semaksimal mungkin dengan jumlah nasabah yang cukup banyak, sehingga menyebabkan antrian yang cukup lama, tidak hanya individu melainkan penilaian publik terhadap perusahaan. Selain tidak adanya anjungan tunai, pengelolaan dan pengendalian biaya masih belum maksimal, hal ini masih terjadi tertundanya biaya yang dikeluarkan seperti sarana prasarana, peningkatan sumber daya manusia dan lain sebagainya. Hal dapat memicu kinerja manajemen tidak berjalan dengan baik, seperti tidak efektifnya pemberian kompensasi karena pengendalian biaya yang tidak sesuai dari yang diaggarkan.

Beberapa hasil penelitian yang berbeda yang berkaitan dengan variabel yang di teliti adalah pertama pada *total quality management*, penelitian yang di lakukan oleh

Raisa (2013) membuktikan bahwa *total quality management* berpengaruh terhadap kinerja manajemen sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syarif (2016) bahwa *total quality management* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajemen.

Adapun alasan pengambilan judul yaitu BPR Gema Pesisir merupakan BPR yang memiliki aset terbesar dan laba yang menebal di Sumatera Barat, namun masih ada keluhan konsumen mengenai informasi yang beredar beberapa tahun terakhirnya yaitu tidak adanya anjungan tunai mandiri atau ATM, sehingga nasabah tidak bisa melakukan transaksi pada hari libur kerja, serta tidak efektifnya pemberian kompensasi terhadap pegawai dan masih adanya biaya yang tidak terkendali dalam melaksanakan operasional perbankan. Hal ini merupakan kurangnya motivasi perusahaan untuk memotivasi karyawan dalam melaksanakan perannya dan ini dapat merusak kinerja manajemen oleh karena itu perlu untuk memperbaiki kinerja manajemennya agar tingkat kepercayaan publik semakin bertambah. Berdasarkan latar belakang di atas dan masih ditemukannya perbedaan hasil penelitian pada beberapa penelitian terdahulu menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Total Quality Management, Pengendalian Biaya Dan Kompensasi Pegawai Terhadap Kinerja Manajemen PT Bank Perkreditan Rakyat Gema Pesisir Di Kabupaten Pesisir Selatan**".

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh *total quality management* terhadap kinerja manajemen PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Gema Pesisir.
2. Bagaimana pengaruh pengendalian biaya terhadap kinerja manajemen PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Gema Pesisir.
3. Bagaimana pengaruh kompensasi kinerja manajemen PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Gema Pesisir.
4. Bagaimana pengaruh *total quality management*, pengendalian biaya dan kompensasi pegawai terhadap kinerja manajemen PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Gema Pesisir secara simultan

TINJAUAN PUSTAKA

1. Total Quality Management

Rivai (2014: 307) mengatakan TQM adalah konsep dan metode yang memerlukan komitmen dan keterlibatan pihak manajemen dan seluruh anggota pengelola perusahaan untuk memenuhi keinginan atau kepuasan pelanggan secara konsisten.

2. Pengendalian Biaya

Menurut Zakiatul, dkk (2015:3) Pengendalian biaya adalah tindakan yang dilakukan untuk mengarahkan aktivitas agar pembiayaan tidak menyimpang dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Kompensasi Pegawai

Menurut Hasibuan (2017:119) kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan

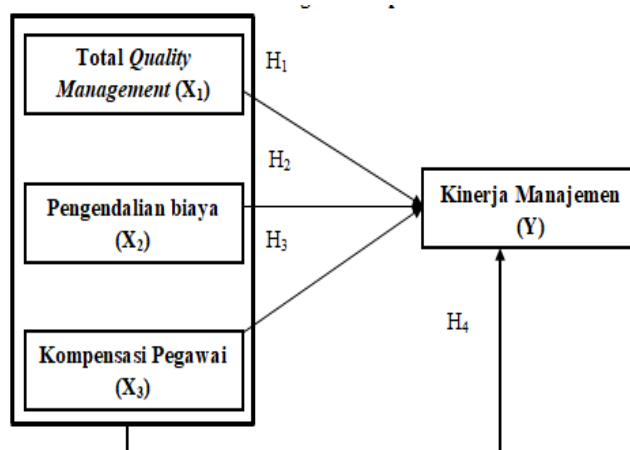
4. Kinerja Manajemen

Menurut Agripa (2015:132) mendefinisikan kinerja manajemen sebagai gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi pada organisasi.

5. Bank

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

- H₁ : Di duga *Total quality management* berpengaruh terhadap kinerja manajemen
- H₂ : Di duga pengendalian biaya berpengaruh terhadap kinerja manajemen
- H₃ : Di duga kompensasi pegawai berpengaruh terhadap kinerja manajemen
- H₃ : Di duga *Total quality management*, pengendalian biaya *dan* kompensasi pegawai berpengaruh terhadap kinerja manajemen

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

1. Field research
2. Library research

Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/kuesioner
2. Dokumentasi
3. Pengamatan

Jenis Data

1. Kualitatif
2. Kuantitatif

Sumber data

1. Data primer
2. Data sekunder

Populasi

populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan PT BPR Gema Pesisir sebanyak 45Orang.

Sampel

Sampel dalam Penelitian ini menggunakan **total sampling** karena jumlah populasi yang kurang dari 100 jumlah karyawan. sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 42 responden.

Defenisi Operasional

a. Total quality management (X_1)

Indikator :

1. Fokus pada pelanggan
2. Pendidikan dan pelatihan
3. Perlibatan dan pemberdayaan
4. Perbaikan berkesinambungan

b. Pengendalian biaya (X_2)

Indikator :

1. Lingkungan pengendalian
2. Penaksira resiko
3. Aktivitas pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Pemantauan

c. Kompensasi Pegawai (X_3)

Indikator :

1. Gaji dan upah
2. Insentif
3. Fasilitas
4. Tunjangan

d. Kinerja Manajemen (Y)

Indikator :

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Waktu
4. Penekanan biaya
5. Pengawasan
6. Hubungan antar karyawan

Metode Analisis

1. Uji Instrumen Penelitian
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Multikoleniaritas
 - c. Uji Heteroskedasitas
3. Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi
2. Uji T
3. Uji F

HASIL PENELITIAN

Identitas Responden

Deskripsi Responden	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Jenis kelamin :		
a. Laki-laki	30	71,4
b. Perempuan	12	28,6
Total	42	100
Umur:		
a. 20-30	15	35,7
b. 31-40	22	52,4
c. 41-50	5	11,9
Total	42	100
Pendidikan		
a. SMA	9	21,4
b. D3	8	19,0
c. S1	24	57,2
d. S2	1	2,4
Total	42	100
Lama bekerja		
a. 1-10 Tahun	30	71,4
b. 11-20Tahun	11	26,2
c. 21-30Tahun	1	2,4
Total	42	100

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas Total *quality management* (X_1) Pengendalian biaya (X_2), kompensasi (X_3) dan Kinerja manajemen (Y) menunjukkan standar validitas 0.3044 dengan jumlah 42 responden di peroleh nilai t tabel dengan tingkat signifikan (α) 0.05 adalah 0.3044 item-item pernyataan di katakan valid jika nilai korelasi *product moment* (t hitung) > t tabel = $r_{\alpha;n-2} = r_{0,05;40}$ Sehingga dapat di simpulkan bahwa pernyataan tersebut valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas variabel total *quality management* (X_1) dengan nilai 0.750 > 0.60, pengendalian biaya (X_2) dengan nilai 0.763 > 0.60, kompensasi (X_3) dengan nilai 0.770 > 0.60 dan kinerja manajemen (Y) dengan 0.757 > 0.60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item yang di gunakan dinyatakan reliabel.

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas digunakan uji *Kolmogrove-Smirnov* ($K-S$). Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal

		Unstandardized Residual
N		42
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.92834710
Most	Absolute	.063
Extreme	Positive	.047
Differences	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrove-Smirnov (K-S)* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0.200 > 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang cukup kuat antara variabel bebas. Identifikasi secara statistik untuk menunjukkan ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.142	4.520			
Total Quality Management	.398	.133	.262	.409	2.447
Pengendalian Biaya	.240	.083	.217	.558	1.793
Kompensasi	.721	.115	.565	.388	2.574

hasil uji multikoleniaritas dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) menunjukkan bahwa nilai tolerance $0.409 (X1)$, $0.558 (X2)$ dan $0.388 (X3) > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikoleniaritas.

3. Hasil Uji Heteroskedasitas

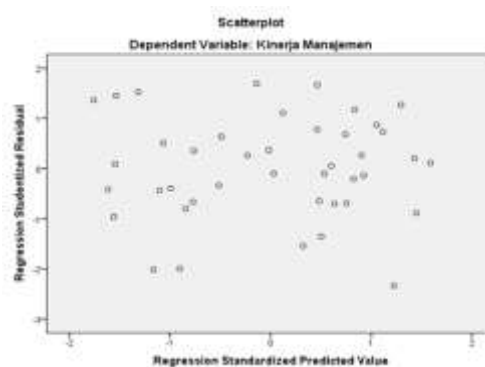
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dan melihat grafik plot antara prediksi nilai variabel terikat dengan residualnya

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.826	2.553		1.890	.066
Total Quality Management	.021	.075	.069	.285	.777
Pengendalian Biaya	-.091	.047	-.403	-1.951	.058
Kompensasi	.038	.065	.146	.589	.559

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel diatas pada uji *Glejser* menunjukkan nilai signifikansi sebesar pada tabel diatas > 0.05 . dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

Hasil olah data uji heteroskedastisitas dengan grafik *Scatterplot* dapat dilihat dalam gambar berikut ini.



Pada gambar diatas menunjukkan (*scatterplot*) terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.142	4.520		.695	.491
Total Quality Management	.398	.133	.262	2.986	.005
Pengendalian Biaya	.240	.083	.217	2.893	.006
Kompensasi	.721	.115	.565	6.289	.000

a. Dependent Variable: Kinerja manajemen

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan software SPSS 23, maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 3.142 + 0.398 X_1 + 0.240 X_2 + 0.721 X_3$$

Dari persamaan regresi linear berganda, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (nilai mutlak kinerja manajemen) apabila total quality management (X_1), pengendalian biaya (X_2) dan kompensasi (X_3) = 0 maka kinerja manajemen (Y) memiliki nilai sebesar 3.142.
- Koefisien regresi total *quality management* (X_1) sebesar 0.398 yang artinya terdapat hubungan positif antara total *quality management* (X_1) dengan kinerja manajemen (Y), total *quality management* (X_1) naik sebesar 1% maka akan menyebabkan kenaikan kinerja karyawan (Y) sebesar 0.398, bila variabel independen lainnya konstan.
- Koefisien regresi pengendalian biaya (X_2) sebesar 0.240 yang artinya terdapat hubungan positif antara pengendalian biaya (X_2) dengan kinerja manajemen (Y), apabila pengendalian biaya (X_2) naik sebesar 1% maka akan menyebabkan kenaikan kinerja karyawan (Y) sebesar 0.240 %, bila variabel independen lainnya konstan.
- Koefisien regresi kompensasi (X_3) sebesar 0.721 yang artinya terdapat hubungan positif antara kompensasi (X_3) dengan kinerja manajemen (Y), apabila kompensasi (X_3) naik sebesar 1% maka akan menyebabkan kenaikan kinerja manajemen (Y) sebesar 0.721 %, bila variabel independen lainnya konstan.

Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.939 ^a	.881	.871	3.04174

a. Predictors: (Constant), Kompensasi, Pengendalian Biaya, Total Quality Management

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.881. Hal ini berarti bahwa total *quality management* (X_1), pengendalian biaya (X_2) dan kompensasi (X_3) dapat menjelaskan kinerja manajemen (Y) sebesar 88.1%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 100% - 88.1% = 11.9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.142	4.520		.695	.491
Total Quality Management	.398	.133	.262	2.986	.005
Pengendalian Biaya	.240	.083	.217	2.893	.006
Kompensasi	.721	.115	.565	6.289	.000

a. Dependent Variable: Kinerja manajemen

- a. H_1 : total *quality management* (X_1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y). Berdasarkan hasil uji T diatas, diperoleh nilai T sebesar 2.986 dengan nilai signifikan sebesar 0.005, dimana nilai signifikannya $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima, artinya total *quality management* (X_1) berpengaruh terhadap kinerja manajemen (Y)
- b. H_2 : diduga pengendalian biaya (X_2) berpengaruh terhadap kinerja manajemen (Y). Berdasarkan hasil uji T diatas, diperoleh nilai T sebesar 2.893 dengan nilai signifikan sebesar 0.006, dimana nilai signifikannya $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima, artinya pengendalian biaya (X_2) berpengaruh terhadap kinerja manajemen (Y).
- c. H_3 : diduga kompensasi (X_3) berpengaruh terhadap kinerja manajemen (Y). Berdasarkan hasil uji T diatas, diperoleh nilai T sebesar 6.289 dengan nilai signifikan sebesar 0.000, dimana nilai signifikannya $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima, artinya kompensasi (X_3) berpengaruh terhadap kinerja manajemen (Y).

2. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2598.321	3	866.107	93.611	.000 ^b
Residual	351.584	38	9.252		
Total	2949.905	41			

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

b. Predictors: (Constant), Kompensasi, Pengendalian Biaya, Total Quality Management

nilai F sebesar 93.611 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 diterima, artinya secara bersama sama (simultan) variabel total *quality management* (X_1), pengendalian biaya (X_2) dan kompensasi (X_3) berpengaruh terhadap kinerja manajemen (Y).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Total *Quality Management* Terhadap Kinerja Manajemen Pada PT BPR Gema Pesisir Selatan

Berdasarkan Hasil uji T variabel total *quality manajemet* diperoleh nilai T sebesar 2.986 dengan nilai signifikan 0.005 terhadap kinerja manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa total *quality management* berpengaruh terhadap kinerja manajemen. Hal ini didukung oleh Rivai (2014: 307) mengatakan TQM adalah konsep dan metode yang memerlukan komitmen dan keterlibatan pihak manajemen dan seluruh anggota pengelola perusahaan untuk memenuhi keinginan atau kepuasan pelanggan secara konsisten. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Devitas (2014) dan Raisa (2013). Dimana pihak perusahaan mendorong kinerja manajemennya untuk berprestasi sehingga memiliki kinerja yang berkualitas serta ada hubungan baik dan kerjasama antara fungsional di dalam organisasi, dengan adanya dorongan tersebut, maka akan meningkatkan kinerja manajemen untuk mencapai prestasi yang nantinya berdampak pada tugas dan tanggungjawab yang dilakukan.

2. Pengaruh Pengendalian Biaya Terhadap Kinerja Manajemen Pada PT BPR Gema Pesisir Selatan

Berdasarkan Hasil uji T variabel total pengendalian biaya diperoleh nilai T 2.893 dengan nilai signifikan 0.006 terhadap kinerja manajemen. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwisty (2017) dimana pengendalian biaya harus disusun

sedemikian rupa, sehingga wewenang dan tanggungjawab jelas terlihat. Sebagaimana diungkapkan oleh zakiyatul, dkk (2015:3) Pengendalian biaya adalah tindakan yang dilakukan untuk mengarahkan aktivitas agar pembiayaan tidak menyimpang dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tanggung jawab atas pengendalian biaya sebaiknya diberikan kepada individu individu tertentu yang juga bertanggungjawab untuk menganggarkan biaya yang berada dibawah kendali mereka.

Hal ini dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, bank membutuhkan biaya operasional. Biaya operasional dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional yang meliputi pengadaan sarana dan prasarana, peningkatan sumber daya manusia, penghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito, penyaluran dana dalam bentuk kredit. Sehingga dengan adanya pengendalian biaya, maka biaya-biaya yang dipergunakan dapat diminimalisirkan sehingga dapat diperlukan untuk keperluan yang lain dan hal ini dapat meningkatkan kinerja manajemen yang mampu melakukan pengendalian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengendalian biaya berpengaruh terhadap kinerja manajemen.

3. Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Manajemen Pada PT BPR Gema Pesisir Selatan

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh terhadap kinerja manajemen dengan nilai T 6.289 dengan nilai signifikan 0.000. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Devitas (2014) dan Irham (2017) dimana kompensasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja manajemen, dengan adanya kompensasi yang layak, karyawan termotivasi untuk melakukan pekerjaan dengan baik sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Dengan merancang system kompensasi yang baik akan memiliki dampak ganda bagi organisasi. Disisi lain kompensasi akan mempengaruhi perilaku serta sikap manajemen sesuai dengan keinginan organisasi agar karyawan dapat meningkatkan kinerjanya dengan baik, hal ini didukung oleh Sedangkan menurut Handoko (2014:155) kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka. Program-program kompensasi juga penting bagi perusahaan, karena mencerminkan upaya organisasi untuk mempertahankan sumber daya manusia.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa *total quality management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen pada pada PT BPR Gema Pesisir secara parsial dengan nilai T sebesar 2.986 dengan nilai signifikan 0.005. Artinya apabila nilai *total quality management* meningkat maka akan semakin meningkatkan kinerja manajemen.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa Pengendalian biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen pada pada PT BPR Gema Pesisir secara parsial dengan nilai T 2.893 dengan tingkat signifikan 0.006. Artinya apabila nilai pengendalian biaya meningkat maka akan semakin meningkatkan kinerja manajemen.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen pada pada PT BPR Gema Pesisir

secara parsial dengan nilai T 6.289 dengan tingkat signifikan 0.000. Artinya apabila kompensasi meningkat maka semakin meningkatkan kinerja manajemen

4. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa *total quality management*, pengendalian biaya dan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen pada PT BPR Gema Pesisir secara simultan dengan nilai F sebesar 93.611 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan ketiga nilai variabel meningkat maka akan mendominasi dan secara bersama-sama akan semakin meningkatkan kinerja manajemen.

Saran-Saran

1. Bagi PT BPR Gema Pesisir Selatan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan *total quality management*, pengendalian biaya dan kompensasi pada kinerja manajemen PT BPR Gema Pesisir tergolong baik, namun perlu diperhatikan kemampuan setiap manajemen, pengendalian biaya dan kompensasi yang diberikan agar dapat semakin meningkatkan kinerja manajemen.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang dapat mempengaruhi *total quality management*, pengendalian biaya dan kompensasi terhadap kinerja manajemen

3. Bagi universitas

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi bagi yang berminat pada masalah *total quality management*, pengendalian biaya dan kompensasi kinerja manajemen serta memperbanyak buku-buku dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan motivasi tersendiri dalam meningkatkan kinerja sendiri maupun kinerja didalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA**Buku**

- Agussalim Mangaluang. 2016. *Metodologi penelitian*, ekasakti press universitas ekasakti padang.
- Dedy Ansari Harahap Dan Dita Amanah.2018.*Pengantar management*. Bandung : penerbit cv alfabeta
- Hasibuan, Melayu S.P .2017 *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Handoko, Hani. 2015 *Manajemen Personalialia dan sumber daya manusia*, yogyakarta : BPFE yogyakarta
- Kasmir.2016. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta Raja Grafindo Persada
- M. N. Nasution, 2015 *manajemen mutu terpadu*. Bogor Ghalia Indonesia
- Marwansyah. 2016. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Edisi du. Cetakan keempat. Bnadung : Alfabeta
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya* , Edisi5. Yokyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Sugiono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta :bandung
- Sujarweni V. Wiratna.2015. Akuntansi biaya: Yokyakarta Pustaka Baru Pers
- Zainal, Veithzal Rivai, Et Al. *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan dari teori ke praktek*. Jakarta: raja grafindo persada, 2014.
- Agwu,.M.O. 2014. *Organization culture and employee performance in the national agency for food and drugs adsmiinrator and control (nafdac) nigeria*. *Global journal of mangement business resaerch* 14.14 issue:1-10
- Anugerah ironi victor p.k. Lengkong ,lucky o.h. Dotulong .2018 *Pengaruh kompensasi, lingkungan kerja fisik dan beban kerja terhadap kepuasan kerja pada beberapa karyawan restoran di manado* Jurnal emba vol 6 no.4 issn 2303-1174
- Devitas Mayangsari, sudharto dan wahyu hidayat. 2014. Pengaruh *total quality management* dan kompensasi terhadap kualitas sumber daya manusia PT.Djarum. Jurnal sosial dan politik universitas Diponegoro
- Muhammad R.M, J Jufrizen Dan M. Fahmi. 2018. *Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan*. Jurnal ekonomi dan ekonomi syariah Vol 1 No. 1 E-ISSN : 2614-3259
- Natasya Michele Putri Kentjana Dan Piter Nainggolan. 2018 *pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan dengan motivasi sebagai variabel intervening pada bank central asia,tbk*. National conference of creative industry : sustainable tourism industry for economy development. E-ISSN No. 2622-7436

- Putri seyla taradipa. 2017. *Pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja karyawan studi pada PT Bank Panin Tbk Cabang Kendari*. Jurnal akuntansi (JAK)
- Rusbiyanti sripeni dan andi hasmoro kusumo broto. 2017 *pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja PDAM Tirta Taman Sari kota madiun*. Jurnal ilmu ekonomi dan manajemen Vol 6 No.2 ISSN : 230-4747
- Silfia Febrianti Mochammad Al Musadieq Arik Prasetya. 2014 *pengaruh reward dan punishment terhadap motivasi kerja serta dampaknya terhadap kinerja pada karyawan pt. Panin bank Tbk*. Area mikro jombang. Jurnal administrasi bisnis (jab)vol. 12 no. 1 juli 2014
- Zakiyatul Husnah, M.G. Wi Endang NP dan Devi Farah Azizah. 2015. *Analisis Biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi Pada PT Petrokimia Kayaku Gresik periode 2013*. Jurnal administrasi dan bisnis (JAB). Vol 27 No. 01
- Zul azmi. 2015. *pengaruh total quality management, sistem pengukuran kinerja, sistem penghargaan Terhadap kinerja manajerial pada perusahaan asuransi di pekanbaru*. Jurnal Jom Fekon Vol. 2 No. 2 Oktober Univeristas Riau
- Benidictus Ricky Gumawang Jati. 2017 *Pengaruh reward terhadap kinerja dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi*.
- Dwisty Utari Yasmin. 2017. *Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian biaya terhadap kinerja managerial pada PT Inti (persero) bandungan dan PT Telekomunikasi indonesia, Tbk*. Skripsi univeristas pasundan
- Isyama Yani. 2017. *Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada perusahaan daerah air minum (pdam) universitas halu oleo*.
- Irham Rifan Sulih. 2017. *Pengaruh kompensasi finansial dan non finansial terhadap kinerja karyawan rumah sakit mata Dr. Yap yogyakarta*. Skripsi Universitas Negeri yogyakarta
- Lis yulianti. 2018. *Pengaruh total quality management terhadap kinerja manajerial dengan sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan (reward) sebagai variabel moderating universitas pasundan*
- Mami Mugiawati. 2018. *Pengaruh pemberian reward, komitmen organisasi dan orientasi etika terhadap tindakan whistleblowing*. Skripsi univesrsitas pasundan.
- Rafi Jodi kurnia. 2016. *Pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan rumah sakit condong catur yogyakarta*. Skripsi fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta
- Wahyu Pratomo. 2016. *Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, ketidakpastian lingkungan, total quality management (tqm) terhadap kinerja*

manajerial pada koperasi di wilayah tangerang selatan universitas islam syarif hidayatullah

Wawan Darmawan. 2017. *Pengaruh total quality management terhadap sistem pengukuran kinerja pada fajar group*. Jurnal ekonomi volume 5 nomor 1 juni 2017

Wardiman Mokodompit. 2016. *pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pos indonesia (persero) Cabang makassar*. Skripsi Universitas negeri makassar

Zulaeha Isti Ningsih. 2015 *pengaruh total quality management dan sistem reward terhadap kinerja manajerial*. Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Jember